



90 TAHUN SUMPAN PEMUDA  
(1928-2018)

Memperkuat Komitmen Keindonesiaan di Era G. 4.0

Editor  
Yudhi Andoni, S.S., M.A

Labor Sejarah  
Universitas Andalas  
2018

## Daftar Isi

Daftar Isi .....	i
Kata Pengantar .....	iii
<i>Ruang dan Pariwisata Kota Bukittinggi</i> .....	1
<b>Ana F. Ramadhani dan Yella Arimadea Saragih</b> <i>Dari Mitos Hingga Realitas: Sejarah Gempa Bumi dan Tsunami di Pulau Nias</i> .....	27
<b>Anatona, Sabar, Riski Syukri Zalukhu</b> <i>Pelestarian Kesenian Tradisional Minangkabau di SMK Negeri 7 Padang Tahun 1997-2017</i> .....	41
<b>Irianna, Risa Junita Sari, Putri Anggita Sembiring</b> <i>Relasi BUMN dan Masyarakat Adat di Sumatera Barat PT Semen Padang dan PT BA UPO</i> .....	53
<b>Israr, Lindayanti</b> <i>Feminisasi Peran Perempuan dalam Pertanian Hortikultura di Nagari Alahan Panjang Kabupaten Solok</i> .....	67
<b>Midawati, Purwo Husodo</b> <i>Merajut Keindonesiaan: Pengalaman Politik Masyarakat Sungai Pagu dan Sangir Membangun "Rasa SolokSelatan"</i> .....	91
<b>Nopriyasman, Syafrizal, Armansyah</b> <i>Dinamika Sistem Pemerintahan dan Perlawanan Rakyat Nias Pada Masa Kolonial Belanda</i> .....	107
<b>Sabar, Anatona, Purwo Husodo, Riski Syukri Zalukhu</b> <i>Pesona Pariwisata Minangkabau Pedalaman Sebagai Mooi Indie Pada Masa Kolonial Belanda (1900-1942)</i> .....	129
<b>Wahyu Suri Yani</b> <i>Konstruksi Keindonesiaan di Sumatera Barat Pada 1950an</i> .....	149
<b>Yudhi Andoni, Alex Darmawan</b>	

## Feminisasi Peran Perempuan dalam Pertanian Hortikultura di Nagari Alahan Panjang Kabupaten Solok

Dr. Midawati, M.Hum, Drs.PurwoHusodo, M.Hum

### 1. Pendahuluan

Modernisasi pertanian di negara maju maupun di negara berkembang, ditandai dengan "Revolusi Hijau". Revolusi Hijau ini terjadi akibat kemajuan pesat di dunia barat setelah Perang Dunia Kedua, yang mempercepat pertumbuhan dalam pertanian. Kemajuan dalam bidang pertanian dibuktikan dengan peningkatan mutu tanaman dan hewan, penemuan jenis tanaman yang dapat menghasilkan cukup banyak, teknologi pemupukan, perlindungan tanaman melalui racun pembasmi hama. Di samping itu ditemukannyateknik yang cocok untuk dipergunakan di daerah tropis, yang didasarkan atas jenis tanaman dan hasilnya cukup baik.

Di negara berkembang telah dilakukan banyak penelitian. Di Meksiko penelitian dilakukan oleh International Maize and Wheat ImprovementCenter dan di Filipina oleh International ResearchInstitute, memegang peranan dalam revolusi ini. Di Meksiko panen rata-rata gandum mengalami kenaikan rata-rata 0.94 ton per ha pada tahun 1949 menjadi 2.64 ton pada tahun 1968. Di Filipina penanam jenis tanaman baru diharapkan menghasilkan panen dua kali lipat. Jenis tanaman tersebut sudah banyak ditanam di pelbagai tempat di dunia, terutama di India, Pakistan, Turki dan Tunisia. Antara